



PREFERENSI MASYARAKAT MENABUNG DI BANK SYARIAH

Muhammad Iryanto¹, Rusandry²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Ternate

Jl. Lumba-Lumba, Kota Ternate, Maluku Utara, 97727, Indonesia

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Khairun

Jl. Jusuf Abdurrahman, Kota Ternate, Maluku Utara, 97719, Indonesia

✉ Corresponding Author:

Nama Penulis: Muhammad Iryanto

E-mail: muhammadiryanto@iain-ternate.ac.id

Abstract

People's preference for saving in islamic banks can be determined by how much they know or understand about islamic banks and services, as well as how easily they can access islamic banking, and how much this influences their interest in Bacan District. Multiple linear regression has been used to determine the impact of knowledge on people's interest in saving money at islamic banks there. The findings revealed that the knowledge component (P1), which had a probability value of 0.00%, had a substantial impact. The study's findings on the service variable (P2) indicate that there is a lack of public interest in saving in islamic banks, with a likelihood value of 0.87%. The findings disprove the idea that low public interest in saving at islamic banks is a result of poor service. According to earlier research by Maysaroh (2014), location factors have a significant impact on customers' decisions, however the impact is not very strong. In contrast to earlier studies, the findings of which are invariably significant, this study. The location variable (P3) had no statistically significant impact. Despite being easily accessible and including security indications and location techniques, P3 remains the most prominent signal. Additionally, islamic banks must make islamic banking systems and products available to the general public in order to gauge that population's interest in islamic banks.

Keywords: *Interests; Islamic Banking; Bacan.*

Abstrak

Preferensi masyarakat menabung di bank syariah, diukur dari segi pengetahuan atau pemahaman masyarakat tentang bank syariah serta pelayanan, dan aksesibilitas pada perbankan syariah dalam mempengaruhi minat masyarakat Halmahera Selatan khususnya di Kecamatan Bacan, dengan menggunakan regresi linier berganda, diketahui bahwa pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah Kecamatan Bacan. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pengetahuan (P1) berpengaruh signifikan dengan nilai probabilitas 0,00%. Hasil penelitian pada variabel pelayanan (P2) berpengaruh negatif dengan nilai probabilitas sebesar

0,87% dimana kurangnya minat masyarakat untuk menabung di bank syariah. Hasil penelitian ini membantah hipotesis yang diajukan bahwa pelayanan berpengaruh terhadap rendahnya minat masyarakat untuk menabung ke bank syariah. Penelitian sebelumnya oleh Maysaroh (2014) menyatakan bahwa variabel lokasi berpengaruh besar terhadap pengambilan keputusan nasabah, namun tidak begitu besar pengaruhnya. Dan kajian ini sangat berbanding terbalik dengan penelitian sebelumnya yang hasilnya selalu signifikan. Penelitian menemukan bahwa variabel lokasi (P3) tidak berpengaruh signifikan. Walaupun indikator (P3) yang paling dominan adalah mudah dijangkau serta meliputi indikator keamanan dan lokasi strategis. Selain itu bank syariah juga harus memperkenalkan sistem dan produk-produk perbankan syariah kepada masyarakat agar minat masyarakat akan bank syariah dapat terapresiasi.

Kata kunci: Minat; Perbankan Syariah; Bacan.

PENDAHULUAN

Dihimpun dari OJK, Januari 2020 dana pihak ketiga yang tumbuh di provinsi Maluku Utara sebesar 97,279 dengan 3 unit BPRS, jika dibandingkan dengan bank konvensional yang memiliki dana pihak ketiga yang lebih besar, bank syariah yang ada di Kabupaten Halmahera Selatan memang jauh jika dibandingkan dengan bank syariah yang ada di Kota Ternate hal ini membuat peneliti tertarik untuk mengkaji persoalan apa saja yang membuat masyarakat di Kabupaten Halmahera Selatan kurang berminat menabung di bank syariah apalagi dari segi aspek ketidaktahuan atau kurangnya pemahaman terkait bank syariah serta letak lokasi bank syariah yang memang kurang strategis.

Apalagi minat masyarakat menabung di bank syariah juga belum terapresiasi, baik itu secara nasional, maupun di Maluku Utara terkhusus di Kabupaten Halmahera Selatan Kecamatan Bacan, dan memang kurangnya sosialisasi terkait bank syariah di masyarakat Kabupaten Halmahera Selatan, masyarakatnya juga bahkan kurang berminat menabung dengan bank syariah, disebabkan beberapa hal yaitu inklusi dan literasi keuangan syariah masih lemah, sehingga masyarakat kurang menaruh respek pada bank syariah, serta lokasi dan jaringan kantor bank syariah yang sangat sulit di akses terkhusus di Kecamatan Bacan yang menjadi fokus dari penelitian ini, berbeda dengan bank konvensional seperti, BRI, Mandiri, BNI dan lain sebagainya, jaringan kantornya tersebar di berbagai kecamatan di Halmahera Selatan. Dari kurangnya jaringan kantor cabang bank syariah, dan jauh dari pemukiman masyarakat di sebagian desa di Kecamatan Bacan, membuat masyarakat memilih bank konvensional. Inilah yang menandakan kurangnya ketertarikan maupun preferensi masyarakat menabung di bank syariah. Oleh karena itu, usaha sosialisasi atau mengedukasikan tentang bank syariah

sangat penting, agar masyarakat mendapatkan pencerahan tentang perbankan syariah, sehingga masyarakat Kecamatan Bacan, tidak lagi terjebak dalam transaksi non syariah dan masyarakat kembali percaya pada transaksi syariah.

Untuk itu, kajian ini di meta analisis pada variabel yang mempengaruhi minat masyarakat Kecamatan Bacan, Kabupaten Halmahera Selatan, yang akan di jadikan variabel patokan yaitu pengetahuan, pelayanan, aksesibilitas, yang diperkirakan akan mampu mempengaruhi minat pada masyarakat dalam menabung dan bertansaksi di lembaga perbankan syariah.

KAJIAN PUSTAKA

Preferensi

Preferensi berarti ungkapan kasih sayang yang menyatakan bahwa dia lebih menyukai daripada orang lain. Preferensi dideskripsikan sebagai sikap atau minat konsumen terhadap produk dan layanan. Penilaian terhadap sikap kognitif, perasaan emosional, dan kecenderungan seseorang untuk bertindak melalui objek dan pikiran, menurut Kamus Besar Indonesia (2009), preferensi; prioritas; pilihan; kecenderungan; favorit. Diterjemahkan sebagai kecenderungan untuk "lebih memilih satu hal di atas atau yang lain".

Pengetahuan

Pengetahuan seseorang, bisa berasal dari pengalaman pribadi, seperti pendidikan atau pengalaman, dari pengalaman individu, keluarga atau teman. Oleh karena itu, pengetahuan akan mempengaruhi minat menabung di bank syariah, karena masyarakat semakin sadar akan keberadaan bank syariah sebagai bank yang bebas bunga, dan semakin tinggi pengetahuan masyarakat tentang bank syariah maka semakin tinggi pula minat masyarakat terhadap bank syariah. Pengetahuan harus diprioritaskan ketika memilih untuk menyimpan di bank syariah, agar dapat memahami sesuatu yang berkaitan dengan lembaga keuangan syariah. Seperti hasil riset yang pernah dilakukan, Hidayati (2018) bahwa variabel pengetahuan sangat mempengaruhi minat menabung nasabah pada perbankan islam baik itu secara syariah bank komersial. Dikatakan ilmu pengetahuan sangat mempengaruhi minat seseorang untuk menabung di bank, karena semakin tinggi pengetahuan seorang mengetahui bank syariah kemungkinan besar mereka akan tertarik menabung di perbankan syariah.

Pelayanan

Merupakan tempat konsumen dilayani juga bisa diartikan sebagai tempat barang dipajang. Dimana pertimbangan pemilihan lokasi bergantung pada jenis-jenis usaha yang akan dijalankan (Kasmir 2013). Kemudahan

sarana dan kemudahan perluasan dekat aksesnya dengan pusat pemerintahann serta ketersediaan sumber daya lainnya agar dapat memaksiimalkan keuntungan atau laba.

METODE

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Halmahera Selatan Provinsi Maluku Utara. Pengkondisian dalam pemilihan tempat penelitian didasarkan pada tujuan penelitian yang dibangun. Penelitian ini menekankan pada keluasan dan kedalaman data, dikarenakan Kabupaten Halmahera Selatan mencakup tiga puluh Kecamatan. Penelitian ini menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif (Creswell 2009). Dasar pemilihan metode penelitian berfokus pada pertanyaan mendasar yang ada di penelitian ini serta pengumpulan data untuk mendapatkan jawaban, atas pertanyaan penelitian. Menjadikan hasil penelitian dapat dibandingkan, dan dapat melengkapi atau memperkuat rumusan penelitian. Diperoleh analisis masalah yang komprehensif, dan menyeluruh. Karena fokus, utama penelitian ini ialah bagaimana menguji (y) preferensi masyarakat Halmahera Selatan untuk menabung di bank syariah, agar dapat menentukan sejauh mana masyarakat Kabupaten Halmahera Selatan mengetahui tentang bank syariah yang di ukur melalui tingkat pengetahuan (P1), pelayanan Bank syariah (P2) dan faktor lokasi (P3) yang di anggap kurang starategis.

Adapun desain dalam penelitian ini menggunakan model *mixed methods research*, dan *sequential transformative strategy*. Menurut (Terrell 2012), model digunakan dua tahap dalam proses penelitian, yaitu metode kualitatif dan kuantitatif yang digunakan di tahap kesatu, serta metode kuantitatif dan kualitatif dapat digunakan pada tahap-tahap berikutnya. Sehingga hasil dari sebuah penelitian memiliki perbandingan dan sekaligus dapat menggabungkan atau melengkapi serta memperkuat rumusan penelitian. Selain uji reabilitas mapun validitas penulis lebih menekan pada pengujian dengan menggunakan regresi berganda. Tujuan penelitian untuk melihat hubungan, pengetahuan P1, pelayanan P2, dan aksesblitas P3 terhadap minat masyarakat menabung dan bertransaksi di perbankan syariah dengan menggunakan program EvIEWS 9. Pemilihan pada alat analisis diambil untuk menjawab hipotesa sebelumnya. Dimana regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen (Wijaya 2013). Model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$M = \alpha + \beta_1 P_1 + \beta_2 P_2 + \beta_3 P_3 + e$$

Keterangan:

M = Faktor yang mempengaruhi minat menabung

α = Konstansta

P1 = Pengetahuan

P2 = Pelayanan

P3 = Aksesibilitas

e = Residual Error dari masing-masing variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Estimasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.499312	3.943203	1.901833	0.0635
P1	0.352772	0.104371	3.379962	0.0015
P2	0.015064	0.092894	0.162163	0.8719
P3	-0.092368	0.171515	-0.538544	0.5928

Sumber: Data primer diolah, 2021

Pejabaran dari, hasil analisa regresi berganda, ditulis persamaan sebagai berikut :

$$M = a 7,499 + 0,352P1 + 0,015P2 + 0,092P3$$

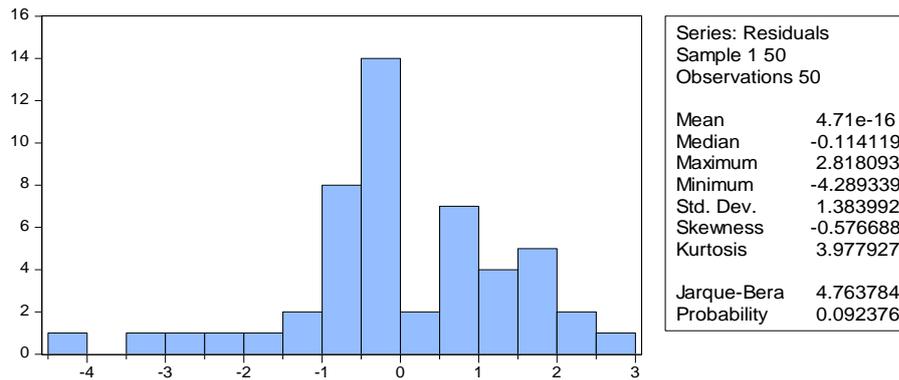
Dimana persamaan tersebut, adalah:

- C = 7,499 pada variabel pengetahuan P1, P2, dan P3 diperkirakan masyarakat memutuskan untuk menabung di bank syariah adalah berkisar 7,49 %;
- P1 = 0,352 % dari Peningkatan pengetahuan (P1) sebesar 1 unit mengapresiasi keputusan masyarakat untuk menabung di bank syariah berkisar 0,352, atau 0,35%;
- P2 = 0,015 menyatakan bahwa "keputusan masyarakat untuk menabung di bank syariah juga meningkat", atau 0,015 atau 0,01%, apabila jasa dinilai dalam satuan;
- P3 = 0,092 Jika keterjangkauan (P3) dari variabel meningkat satu unit, maka makin banyak orang menabung di bank syariah dan juga akan meningkat sebesar 0,092 atau 0,09%.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui apakah distribusi data dalam variabel penelitian ini, memiliki distribusi normal atau tidak dan untuk menguji data penelitian ini berdistribusi, normal atau tidaknya, dapat dideteksi melalui histogram *normality*. Dimana uji normalitas residual di bawah ini adalah: nilai jarque berkisar 4,763784 dimana p value sebesar 0,092376 dan > 0,05 sehingga berdistribusi normal.



Gambar 1. Uji Normalitas

Sumber: Data primer diolah, 2021

Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas dapat terdeteksi dengan melihat nilai (*value*) atau *Variance Inflation Factor (VIF)*” (Agus Widarjono. 2018). Dimana batas tolerance valuea dalah (0,1) dan batas dari VIF adalah 10. Dan apabila *tolerance value* < 0,1 / *VIF* > 10 maka terjadi multikolonieritas. Dan ssebaliknya, apabila *tolerance value* > 0,1 atau *VIF* < 10 = tidak terjadi multikolonieritas. Berdasarkan tabel 2 di bawah, perhitungan nilai VIF menunjukkan tidak adanya variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Akan tetapi nilai VIF P1 (pengetahuan) sebesar 1,023 < 10 dimana variabel P2 (pelayanan) 1.160 < 10 dan P3 (lokasi) 1,138 < 10. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas.

Tabel 2. Uji Multikolonieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	15.54885	381.0334	NA
P1	0.010893	77.44731	1.023377
P2	0.008629	79.92970	1.160945
P3	0.029417	122.5948	1.138720

Sumber: Data primer diolah, 2021

Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastis yaitu teknik untuk melihat apakah model regresi yang digambarkan terjadi ketidaksamaan pada variabel pengganggu dari suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Dengan cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisiti maka digunakanlah dasar pengambilan keputusan dengan nilai sig > 0,1, maka tidak ada gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan tabel 3 di bawah nilai variabel P1 yaitu 0,212 > 0,1, variabel P2 yaitu 0,202 > 0,1 dan nilai variabel P3 yaitu 0,170 > 0,1. Keseluruhan variabel bebas yang lebih besar dari 0,1, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
F-statistic	1.557182	Prob. F(3,46)	0.2126
Obs*R-squared	4.609635	Prob. Chi-Square(3)	0.2027
Scaled explained SS	5.017689	Prob. Chi-Square(3)	0.1705

Sumber: Data primer diolah, 2021

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi menurut Ghozali (2016) bertujuan untuk menguji suatu model regresi linier apakah terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu (*residual*) pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Dari hasil pada tabel 4 Probabilitas F hitung lebih kecil dari tingkat alpha 0.05 (5%), sehingga berdasarkan hipotesis H_0 ditolak yang artinya terjadi autokorelasi. Apabila nilai Probabilitas F hitung lebih besar dari 0.05 dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi, selain menggunakan LM Test dapat juga menggunakan *Durbin-Watson*. Kriteria penerimaan atau penolakan, dapat dilihat pada Tabel DW dengan tingkat signifikansi (*error*) 5% ($\alpha = 0.05$), sehingga ditentukan kriteria terjadi atau tidaknya autokorelasi. Dimana nilai *Durbin-Watson* (DW) hitung sebesar 2.008378, dimana tidak ada autokorelasi. Hasil pengujian autokorelasi dengan menggunakan dua pendekatan memberikan hasil yang tidak sama, walaupun nilai LM menunjukkan hasil yang positif sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi linier memiliki hasil yang berbeda, maka tidak terjadinya autokorelasi. Walaupun ada autokorelasi maka bisa disembuhkan dan tidak terlalu mempengaruhi.

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	7.016918	Prob. F(2,44)	0.0023
Obs*R-squared	12.09108	Prob. Chi-Square(2)	0.0024

Sumber: Data primer diolah, 2021

Pengetahuan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah Kecamatan Bacan

Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pengetahuan (P1) berpengaruh signifikan dengan nilai probabilitas 0,00% berdampak dari kurangnya minat masyarakat menabung, jika konsumen memiliki pengetahuan yang lebih, maka akan mengambil keputusan tersebut, serta tepat dalam mengolah informasi dengan baik. Dimana pengetahuan sangat penting bagi manusia, karena pengetahuan yang dimilikinya, akan mampu membedakan mana yang benar dan mana yang salah, serta semakin luas pula pemikiran seseorang tentang suatu hal. Walaupun ketertarikan masyarakat

menabung di bank syariah Kecamatan Bacan tergolong rendah tetapi pengetahuan akan bank syariah tidak terdengar begitu asing bagi masyarakat Bacan. Penelitian ini sejalan dengan Winarti (2021) yang menunjukkan bahwa pengetahuan nasabah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menabung, artinya pengetahuan nasabah tentang produk berpengaruh signifikan terhadap minat menabung nasabah.

Pelayanan bank syariah Terhadap Minat masyarakat Menabung di Bank

Dapat dilihat Tabel 4 bahwa pelayanan (P2) berpengaruh negatif sebesar 0,87% terhadap kurangnya minat masyarakat bacan menabung di bank syariah, penelitian ini menolak hipotesa yang dibangun dengan pernyataan bahwa pelayanan berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah. Dan ini menjadi sangat menarik buat peneliti dimana penelitian ini juga berbanding terbalik dengan penelitian sebelumnya, yang pernah dilakukan oleh Maski (2010) yang menyimpulkan bahwa keputusan nasabah memilih atau tidak memilih bank syariah tergantung karakteristik bank syariah, serta variabel pelayanan dan kepercayaan pada bank. Dimana pelayanan merupakan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antara seseorang dengan orang lain secara fisik. Kualitas pelayanan merupakan kepuasan pelanggan atau nasaba sepenuhnya.

Suatu produk dapat memberikan kualitas yang berkesan ketika memenuhi kebutuhan serta keinginan konsumen sesuai dengan apa yang diharapkann. Namun realita di lapangan menunjukan bahwa pelayanan bank syariah di Kecamatan Bacan belum secanggih dan semoderen bank konvensional, yang mengakibatkan minat masyarakat dalam memilih jasa perbankan syariah bisa dibilang sedikit. Dan kecil atau kurangnya minat masyarakat Bacan menabung di bank syariah juga dipengaruhi oleh pelayanan tersebut. Studi ini sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Maghfiroh (2018), mengemukakan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya minat nasabah untuk menabung di bank syariah adalah pelayanan.

Pengaruh Lokasi Bank Syariah di Kecamatan Bacan

Lokasi ialah tempat dimana perusahaan harus bermarkas melakukan operasi. Lokasi merupakan aspek penting dari strategi pemasaran dimana lokasi yang bagus memudahkan akses ke tempat usaha menarik banyak konsumen (Lupiyoadi 2013). Lokasi yang baik akan menjamin tersedianya akses yang cepat serta dapat menarik masyarakat untuk menggunakan produk yang sesuai dan dibutuhkan masyarakat. Akan tetapi berbanding terbalik dalam penelitian yang dilakukan di Kecamatan Bacan menunjukkan

bahwa faktor Lokasi (P3) tidak berpengaruh signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah, ini menunjukkan walaupun jarak antara rumah responden atau masyarakat Bacan yang tempat tinggalnya berdekatan dengan bank syariah, akan tetapi keinginan atau minat masyarakat Bacan untuk menabung di bank syariah sangat terdepresiasi, dimana pada tabel 4 pada regresi berganda nilai probabilitas pada variabel Lokasi (P3) sebesar 0,59%.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Damayanti Maysaroh, (2014) yang menyatakan bahwa variabel lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah. Dan kajian ini sangat berbanding terbalik dengan penelitian yang peneliti kaji di Kecamatan Bacan dimana variabel lokasi (P3) tidak berpengaruh secara signifikan. Sebab walaupun indikator dari lokasi adalah mudah di terjangkau, dimana lokasi tersebut harus meliputi indikator keamanan dan lokasi yang strategis.

KESIMPULAN

Pengetahuan (P1) signifikan terhadap minat masyarakat Bacan menabung di bank syariah, dengan tingkat probabilitas 0,00%. Dimana dijelaskan dalam teori proses keputusan pembelian yang menjadikan informasi sebagai hal yang utama dan sangat penting, karena konsumen sebelum melakukan keputusan pembelian selalu mencari informasi yang cukup untuk mengetahui terkait produk yang akan dibelinya. Selain itu pelayanan (P2) dan lokasi (P3) tidak signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat Bacan dalam menabung di bank syariah, dengan nilai probabilitas sebesar 0,87%.

Pada variabel lokasi, nilai probabilitas sebesar 0,59%. Penelitian ini memberikan catatan bahwa perbankan syariah perlu melakukan suatu peningkatan dengan banyak bersosialisasi dan edukasi publik untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat Halmahera Selatan khususnya di Bacan agar masyarakat tahu tentang konsep, produk, dan pengenalan istilah-istilah perbankan syariah yang terdengar asing di telinga masyarakat sehingga masyarakat memiliki informasi yang matang tentang keuangan syariah.

Perjalanan bank syariah di Bacan sudah mendapat respon dari masyarakat akan tetapi kembali lagi keinginan atau minat masyarakat Bacan berbanding terbalik dengan hasil dari studi yang didapatkan. Oleh karena itu, bank syariah juga perlu berbenah dari aspek pelayanan kepada konsumen dan problem pada mesin ATM yang sangat minim, dan penawaran mampu mengundang masyarakat Bacan agar lebih banyak yang berminat menabung di bank syariah

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Widarjono. 2018. *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Edited by Edisi kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Creswell, J. W. 2009. "Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches." In . In SAGE Publications. <https://doi.org/10.2307/1523157>.
- Damayanti Maysaroh. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah*. ' Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayati, Sardita. 2018. "Menabung Di Perbankan Syariah." *Jurnal Ilmiah*.
- Kasmir. 2013. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kotler, Philip. 2000. *Manajemen Pemasaran. Edisi Mileinium*. Jakarta : PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Lupiyoadi, R. 2013. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta : Salemba Empat.
- Maghfiroh, N. L. 2018. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Untuk Menabung; Studi Kasus Pada Nasabah BMT An-Nur Rewwin Sidoarjo*. Skripsi–Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Maski, G. 2010. "Analisis Keputusan Nasabah Menabung: Pendekatan Komponen Dan Model Logistik Studi Pada Bank Syariah Di Malang." *Jurnal of Indonesia Applied Economics* Vol. 4 (No.
- Terrell, S. R. 2012. *Mixed-Methods Research Methodologies*. (The qualitative report),.
- Wijaya, Tony. 2013. *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Winarti. 2021. "Pengaruh Pengetahuan Nasabah Terhadap Minat Menabung Di BNI Syariah KCP Kuningan." *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman* 2 (2): 5–24.